

RINGKASAN
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN EKONOMI KELUARGA
TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI DESA MIRIGAMBAR
KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh : Ulfatin Nafiah

Balita merupakan istilah yang berasal dari kependekan kata bawah lima tahun. Balita termasuk ke dalam kelompok usia berisiko tinggi terhadap penyakit. Kekurangan maupun kelebihan asupan zat gizi pada balita dapat mempengaruhi status gizi dan status kesehatannya. Jawa Timur merupakan wilayah yang berpotensi dalam menyumbang tingginya jumlah penderita gizi buruk di negeri ini. Jawa Timur merupakan Provinsi ke-3 dengan jumlah penderita gizi kurang terbanyak di Indonesia yaitu mencapai 434 ribu balita (Akhmadi, 2009).

Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh (Almatsier, 2005). Status gizi balita menurut klasifikasi WHO NCHS dibagi menjadi status gizi baik, status gizi kurang, status gizi buruk dan status gizi lebih. Faktor faktor yang mempengaruhi status gizi balita dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu umur, status kesehatan, dan asupan gizi. Faktor eksternal yaitu pendidikan, penghasilan keluarga, kebiasaan, ketahanan pangan, pola pengasuhan, sanitasi dan lingkungan. Dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian hubungan tingkat pendidikan dan ekonomi keluarga terhadap status gizi balita.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah balita (usia 1-5 tahun) di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Cluster* atau *Area Random Sampling* dan besar sampel adalah 54 balita. Variabel independen tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi keluarga, variabel dependen status gizi balita. Instrumen menggunakan wawancara dan pengukuran antropometri secara langsung kepada balita. Analisis data menggunakan *Spearman Rank*.

Ibu balita yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi (perguruan tinggi) sebesar 5,6%, tingkat pendidikan menengah (SMP, SMA) sebesar 79,6%, tingkat

pendidikan rendah (SD) sebesar 14,8%, Keluarga balita yang mempunyai tingkat penghasilan tinggi (>2 juta) sebesar 46,3 %, penghasilan menengah (1-2 juta) sebesar 48,1%, penghasilan rendah (<1 juta) sebesar 5,6%. Balita yang mempunyai status gizi baik sebesar 94,4%, status gizi kurang sebesar 5,6%, status gizi buruk sebesar 0%, status gizi kurang sebesar 0%.

Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita, Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga terhadap status gizi balita.

Tingkat pendidikan ibu tidak mempengaruhi status gizi balita, tingkat ekonomi keluarga mempengaruhi status gizi balita. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak faktor baik dari internal maupun eksternal yang mempengaruhi status gizi balita.



ABSTRACT
LEVEL OF EDUCATION AND ECONOMIC RELATIONS OF
NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN FAMILY IN VILLAGE
MIRIGAMBAR SUMBERGEMPOL DISTRICT TULUNGAGUNG
By: Ulfatin Nafiah

Toddlers fall into the age group at high risk of disease. East java is a province with the 3rd highest number of undernourished people in indonesia, reaching 434 thousand toddlers. Previous studies get mixed results of the relationship between education level and family income on nutritional status of children.

Methods: *This study was a cross sectional approach. Its population is toddlers (aged 1-5 years) in the village mirigambar. Using sampling techniques or area cluster random sampling and sample size is 54 toddlers. Independent variables of education level and family income levels, the dependent variable nutritional status of children. The instrument uses interviews and anthropometric measurements directly to a toddler. Data analysis using the spearman rank.*

Results: *Most of the toddlers she had secondary school education level (secondary level) that is equal to 59.2%, most families have a toddler middle economic level (1-2 million per month) that is equal to 48.1%, most toddlers have good nutritional status is equal to 94.4%. Spearman rank test results showed no significant relationship between the level of maternal education with nutritional status of children, spearman rank test results showed a significant relationship between the level of family income on nutritional status of children.*

Conclusion: *Mother's education level does not affect the nutritional status of children, family income level affects the nutritional status of children. That is because there are a lot of factors both internal and external that affect the nutritional status of children.*

Keywords: education, economic, nutritional status, toddler